

Membangun Pondasi Pendidikan: Upaya Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD Negeri Purborejo, Temanggung

Prihatin Dwihantoro ^{1*}, Pristi Sukmasetya ², Laela Dian Angraeni ³

¹⁻² Universitas Muhammadiyah Magelang

³ Universitas Negeri Semarang

* pdwihantoro@unimma.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggabungkan kegiatan Kampus Mengajar dalam lingkup pendidikan dasar untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi di kalangan siswa SD Negeri Purborejo, Temanggung. Pendekatan yang digunakan melibatkan mahasiswa sebagai mitra guru yang berkolaborasi dalam pengembangan strategi pembelajaran inovatif. Program ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk meningkatkan literasi dan numerasi mereka. Keterlibatan mahasiswa sebagai mitra guru membawa pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Strategi pembelajaran inovatif, termasuk penerapan teknologi, telah meningkatkan minat belajar siswa dan keterampilan pemecahan masalah mereka. Selain itu, program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: *kampus mengajar, literasi, numerasi*

Pendahuluan

Dalam era pertumbuhan pesat informasi dan teknologi saat ini, keahlian literasi dan numerasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu. Literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, sementara numerasi mencakup kemampuan menggunakan angka dan menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kemahiran yang kuat dalam literasi dan numerasi membuka peluang serta mendukung anak-anak dalam membangun masa depan yang berhasil. Pentingnya literasi dan numerasi di tingkat sekolah dasar tidak dapat diragukan lagi. Pada usia ini, anak-anak sedang mengembangkan dasar-dasar kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang akan menjadi landasan penting dalam pembelajaran mereka di masa depan. Tanpa dasar yang kuat dalam literasi dan numerasi, anak-anak mungkin mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, mengekspresikan diri, dan mengikuti perkembangan dunia modern. Konsekuensi dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu ciri yang tak dapat dihindari di era abad ke-21. Faktanya, perkembangan teknologi yang sangat cepat di bidang pendidikan dapat menjadi sarana pengajaran yang digunakan oleh guru selama proses kegiatan belajar mengajar (Ayuningtyas & Rigiarti, 2023)

Pentingnya literasi sebagai keterampilan dasar bagi siswa di tingkat dasar dan menengah merupakan suatu isu yang menonjol, mengingat budaya literasi masih belum umum di kalangan generasi kita, terutama di kalangan pelajar. Keterampilan literasi juga harus diperkuat dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Rachman, dkk, 2021). Untuk memastikan setiap anak mendapatkan kesempatan yang adil dalam mengembangkan literasi dan numerasi, berbagai pihak telah meluncurkan program-program pengabdian masyarakat di sekolah dasar. Program-program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan tambahan, dukungan, dan sumber daya kepada siswa, guru, dan orang tua dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi.

Program Kampus Mengajar berperan sebagai tempat dan alat pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar lingkungan kampus selama satu semester, memungkinkan mereka melatih kemampuan menyelesaikan masalah yang kompleks. Dalam program ini, mahasiswa berperan sebagai mitra guru, berkolaborasi dalam inovasi untuk mengembangkan strategi dan model pembelajaran di satuan pendidikan sasaran. Program Kampus Mengajar tidak hanya melibatkan mahasiswa sebagai mitra guru, tetapi juga memberikan mereka peran sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan (Jannah & Sulianti, 2021)

Kegiatan kampus mengajar berfokus kepada pemberian pengalaman kepada mahasiswa terkait proses pembelajaran yang ada di sekolah. Inisiatif ini merupakan respons terhadap tantangan dalam dunia pendidikan yang muncul akibat pandemi Covid-19. Mahasiswa turut serta membantu pihak sekolah untuk menjaga kontinuitas layanan pembelajaran, serta menyesuaikan pencapaian siswa di berbagai tingkatan, terutama di tingkat sekolah dasar dan menengah pertama.

Program kegiatan ini ditujukan untuk sekolah dasar yang memiliki akreditasi maksimal B. Hasil observasi menunjukkan bahwa SD Negeri Purborejo terletak di Desa Purborejo, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah termasuk dalam kategori tersebut. Secara lebih rinci, siswa yang sekolah di SD Negeri Purborejo terdapat 129 siswa. Di mana siswa kelas I terdapat 13 siswa, siswa kelas II 19, siswa kelas III 24, siswa kelas IV 26, siswa kelas V 20 siswa dan siswa kelas VI 27 siswa. Jumlah guru SD Negeri Purborejo ada 10 guru yang terdiri dari 6 guru di setiap kelas (wali kelas), 1 guru pendidikan agama, 1 guru olahraga, 1 guru admin dan kepala sekolah.

Pada pengamatan yang melibatkan kelompok mahasiswa, guru, dan siswa, terungkap bahwa sejak pandemi, pembelajaran di SD Negeri Purborejo dilakukan secara daring dengan menggunakan sarana dan prasarana yang seadanya. Seiring berkurangnya kasus, pendekatan pembelajaran mulai disesuaikan dengan metode kunjungan, di mana pendidik memimpin pembelajaran secara tatap muka pada kelompok-kelompok siswa di rumah salah satu siswa. Setelah kondisi membaik SD Negeri Purborejo beralih ke pembelajaran hybrid di sekolah, dengan siswa memiliki jadwal pembelajaran online dan offline. Pembagian ini dilakukan untuk mengurangi risiko kerumunan dan potensi lonjakan kasus Covid-19. Menurut pengalaman tenaga pendidik, pembelajaran daring atau jarak jauh kurang efektif di SDN Kutorembet. Masalah seperti hilangnya sinyal karena letak geografis yang berada di pegunungan dan ketidakmerataan kepemilikan gadget semakin mempersulit distribusi informasi dan materi pembelajaran. Pembelajaran daring

dilakukan melalui grup WhatsApp, di mana wali kelas mengirim foto halaman buku, kemudian siswa mencatat dan menyelesaikan tugas. Tugas yang telah selesai diunggah kembali ke grup untuk dinilai oleh wali kelas.

Metode Pelaksanaan

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2022. Lokasi kegiatan yaitu di SD Negeri Purborejo terletak di Desa Purborejo, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahapan, dimulai dari persiapan yang melibatkan pembekalan, penerjunan, dan observasi. Kemudian, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan yang mencakup proses pengajaran, adaptasi teknologi, serta kegiatan administratif di sekolah dan bagi para guru. Tahap akhir yakni melakukan analisis hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Tahap Persiapan

Pelaksanaan program pengabdian ini dimulai dengan diberikan pembekalan dari pusat. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli-28 Juli 2022 melalui SPADA Dikti MBKM, ruang zoom meeting dan Youtube. Pembekalan diisi dengan kegiatan sejenis webinar dan setiap kali pertemuan akan ada tugas yang diberikan. Dari pembekalan tersebut banyak materi yang diperoleh untuk diterapkan ketika penerjunan sekolah penugasan. Materi-materi tersebut berkaitan dengan metode dan cara mengajar, peran apa saja yang harus dilaksanakan ketika berlangsungnya Kampus Mengajar sekolah penugasan, cara-cara meningkatkan literasi dan numerasi yang menarik dan mudah diterapkan bagi siswa, pembelajaran yang kreatif, etika ketika mengajar dan lain sebagainya. Materi-materi ini tentunya cukup menjadi bekal mahasiswa untuk melaksanakan program Kampus Mengajar dengan baik dan bermanfaat.

Tahap Penerjunan

Mahasiswa melaporkan diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa serta Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa yang ditujukan ke sekolah sasaran. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan mereka di Aplikasi MBKM sebagai bukti pelaporan diri kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Selanjutnya, terjadi koordinasi dengan Sekolah Dasar, di mana mahasiswa melaporkan diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong, sambil menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa, dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi. Pada tanggal 2 Agustus 2022, dilakukan acara pelepasan kampus mengajar angkatan 4 bersama 33 mahasiswa dan 7 dosen pembimbing lapangan yang tersebar di beberapa sekolah di Kabupaten Temanggung. Dalam sambutannya, kepala dinas pendidikan temanggung yaitu bapak Agus Sujarwo, AP, M.M. menyampaikan kepada mahasiswa untuk selalu menjaga protokol kesehatan disekolah dan membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Tahap Observasi

Pada tanggal 3 Agustus 2022, melakukan observasi kelas 4 dan 5 di SD Negeri Purborejo. Observasi terhadap sekolah mencakup beberapa aspek, yakni lingkungan

sekolah yang melibatkan evaluasi terhadap kondisi fisik dan sarana prasarana, aspek sosial, serta iklim dan suasana akademik di sekolah. Selain itu, dilakukan observasi terhadap Administrasi Sekolah dan Organisasi Sekolah. Observasi terhadap proses pembelajaran melibatkan analisis terhadap Perangkat Pembelajaran, seperti Kurikulum, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta pemeriksaan terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, baik melalui pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh. Hal ini mencakup pula evaluasi terhadap strategi pembelajaran daring dan tatap muka yang diimplementasikan oleh sekolah, serta penilaian terhadap media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah dan guru. Selain itu, dalam kegiatan ini, dilakukan perencanaan program melalui penyusunan rancangan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan luring (tatap muka) Kegiatan tatap muka yang diimplementasikan di SD Negeri Purborejo mencakup berbagai aspek, seperti memberikan bantuan dalam kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi, penerapan Aplikasi Pembelajaran Literasi dan Numerasi, Pedagogi Sekolah Dasar. Selain itu juga memberikan dukungan dalam hal administrasi sekolah, menciptakan fasilitas umum berupa pojok baca, serta melakukan sosialisasi tentang pemisahan sampah organik dan anorganik.

Tahap Evaluasi

Pembuatan laporan melibatkan penulisan laporan awal, laporan mingguan, dan laporan akhir yang diunggah pada platform MBKM. Selain itu setelah menyelesaikan tugas hingga minggu ke-16, dilanjutkan membuat video dan presentasi berbasis PPT yang akan diserahkan dan dipresentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program kampus mengajar di sekolah penugasan berlangsung selama 18 minggu dimulai dengan pembekalan dari Dikti sampai akhir penugasan di SD Negeri Purborejo. Adapun beberapa program yang dilaksanakan di SD Negeri Purborejo antara lain: Pertama, membantu mengajar di dalam kelas ketika gurunya sedang berhalangan masuk ke sekolah. Selain itu juga sering berkolaborasi mengajar dengan guru di dalam kelas sesuai dengan jadwal pelajaran. Proses pembelajaran yang diberikan tidak selalu memicu pada pembelajaran di kelas saja, namun juga mengajak siswa untuk belajar di luar kelas dengan mengajak membaca di ruang perpustakaan. Selain itu, karena ada beberapa siswa yang belum lancar berhitung dan membaca, salah satu program tambahan yang dilakukan adalah dengan memberikan les tambahan terkait literasi dan numerasi yang dilaksanakan setelah jam sekolah.

Kedua, membantu adaptasi teknologi dengan cara mengenalkan perangkat komputer atau laptop di ruang perpustakaan kepada siswa. Dimulai dengan cara menghidupkan sampai dengan aplikasi yang terdapat di komputer. Selain itu juga membantu kelas 5 melaksanakan AKM dan ANBK yang berkaitan dengan literasi dan numerasi. Kemudian dalam membantu adaptasi teknologi membuat video pembelajaran yang dapat

digunakan untuk bahan ajar di kelas. Video pembelajaran tersebut berisi materi pembelajaran yang dapat dipahami oleh siswa. Menayangkan video pembelajaran tersebut menggunakan proyektor LCD di dalam kelas.

Ketiga, membantu administrasi di SD Negeri Purborejo adalah dengan menata dan merapikan buku-buku dan paket di perpustakaan sesuai dengan jenis dan judul buku tersebut. Dimulai dengan menurunkan buku di raknya dan rak dibersihkan dan dilap dengan bersih. Masih ada buku yang kotor dan sudah tidak layak lagi untuk digunakan dan kami memisahkan dengan buku yang sama. Dengan adanya penataan tersebut buku di dalam perpustakaan tertata dengan rapi. Tidak hanya itu kami juga mengadakan pengajuan buku ke beberapa penerbit buku dan mengajukan ke PERPUSDA.

Kegiatan program kampus mengajar di SD Negeri Purborejo selama kurang lebih 4 bulan hasil program kegiatan yang kami dapat berjalan dengan baik, pada saat proses belajar mengajar di semua kelas semua siswa menunjukkan sikap senang, gembira dan semangat untuk belajar. Media pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri Purborejo untuk menunjang pembelajaran siswa di dalam maupun di luar kelas diantaranya membuat media pembelajaran literasi dan numerasi. Media pembelajaran literasi diantaranya membuat pohon literasi di kelas, membuat poster bullying, mading, paraga wayang, dan papan pancasila. Selain itu, media pembelajaran numerasi diantaranya alat peraga hitung, papan bangun datar dan bunga numerasi.

Analisis hasil implementasi Program Kampus Mengajar (KM) dalam kegiatan pengajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa KM di SD Negeri Purborejo mencapai tujuan Program Kampus Mengajar dengan baik. Hal ini terlihat dari pencapaian beberapa aspek, termasuk penanaman empati dan kepekaan sosial pada mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, kegiatan tersebut juga membantu mempertajam keterampilan berpikir mahasiswa dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan beragam latar belakang mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Program Kampus Mengajar juga terbukti mampu mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skills mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini berhasil mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Selanjutnya, program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi serta mahasiswa dalam proses pembangunan nasional.

Pelaksanaan kegiatan telah mencapai hasil yang sesuai dengan rencana awal. Rencana tersebut mencakup penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di sekolah atau di rumah, membawa perubahan positif bagi guru dan siswa dalam konteks pembelajaran menuju arah yang lebih baik. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar mereka. Dampak dari kegiatan ini terlihat dalam hasil yang positif bagi siswa, guru, dan sekolah, terutama di SD Negeri Purborejo. Siswa mengalami peningkatan motivasi dan minat belajar, baik dari segi literasi maupun numerasi, sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh Program Kampus Mengajar. Sementara itu, guru dan sekolah merasakan dampak positif berupa kemudahan dan bantuan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka, Suasana pembelajaran di sekolah dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Suasana Pendampingan Pembelajaran di Kelas dan Luar Kelas

Kesimpulan

Kegiatan kampus mengajar angkatan 4 ini sangat penting dan dapat berdampak besar bagi bangsa Indonesia khususnya di bidang pendidikan di sekolah dasar. Kegiatan kampus mengajar angkatan 4 di SD Negeri Purborejo dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun. Mahasiswa Kampus Mengajar yang ditugaskan telah melakukan inisiatif untuk memulihkan semangat dalam dunia pendidikan di SD Negeri Purborejo. Dalam pelaksanaan tugas mereka, mahasiswa telah memberikan kontribusi signifikan di berbagai bidang, termasuk literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi. Program Pengabdian yang diimplementasikan melalui kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 berhasil mencapai sasarannya, yakni menghidupkan kembali semangat dalam dunia pendidikan yang sebelumnya menurun akibat dampak Pandemi Covid-19.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memfasilitasi Program Kampus Mengajar. Terima kasih juga kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung serta SD Negeri Purborejo atas dukungannya terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Referensi

Ayuningtyas, R. F., & Rigianti, H. A. (2023). Penerapan Program Pengenalan Platform Literasi dan Numerasi Digital di SD Dahromo. *Madaniya*, 4(2), 610–614.
<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/471>

- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa sebagai Agen of Change melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 2(2), 181–193. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>
- Kemendikbud RI. (2022). Buku Panduan Lampus Mengajar Angkatan 4. Jakarta: Kemendikbud.
- Rahmah, A. N. A., & Triristina, N. (2021). Kampus Mengajar: Transformasi Budaya Belajar Siswa dalam Adaptasi Kebiasaan Baru di Madura. *NiCMA: National Conference Multidisiplinary*, 1(1), 34-39.